

**HUBUNGAN TINGKAT KEPARAHAN KARIES GIGI
DENGAN STATUS GIZI PADA ANAK USIA
8-9 TAHUN DI SDN 10 SUNGAI SAPIH
KOTA PADANG**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Kedokteran Gigi**



Oleh :

SALSABILA AUREFCIA

2010070110042

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH
PADANG
2024**

**HUBUNGAN TINGKAT KEPARAHAN KARIES GIGI
DENGAN STATUS GIZI PADA ANAK USIA
8-9 TAHUN DI SDN 10 SUNGAI SAPIH
KOTA PADANG**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Kedokteran Gigi**



Oleh :

SALSABILA AUREFCIA

2010070110042

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH
PADANG
2024**

Halaman Persetujuan

**HUBUNGAN TINGKAT KEPARAHAN KARIES GIGI
DENGAN STATUS GIZI PADA ANAK USIA
8-9 TAHUN DI SDN 10 SUNGAI SAPIH
KOTA PADANG**

**Skripsi Ini Telah Disetujui Untuk Dipertahankan
di Hadapan Tim Penguji**

Oleh:

**SALSABILA AUREFCIA
2010070110042**

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. drg. Yulia Rahmad, M.Kes
NIDN: 1002076801

Dr. drg. Okmes Fadriyanti, Sp.Pros
NIDN: 1008107002

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Salsabila Aurefcia

NPM : 2010070110042

Judul : Hubungan Tingkat Keparahan Karies Gigi dengan Status Gizi pada Anak
Usia 8-9 Tahun di SDN 10 Sungai Sapih Kota Padang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Padang, 11 November 2023
Yang Membuat Pernyataan

Salsabila Aurefcia
2010070110042

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan Tingkat Keparahan Karies Gigi dengan Status Gizi pada Anak Usia 8-9 Tahun di SDN 10 Sungai Sapih Kota Padang”** sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Gigi di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Baiturrahmah.

Perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih yang tulus, ikhlas serta penghargaan sebesar-besarnya kepada Dr. drg. Yulia Rahmad, M.Kes selaku pembimbing I dan Dr. drg. Okmes Fadriyanti, Sp.Prod selaku pembimbing II yang telah senantiasa sabar dalam memberikan bimbingan, waktu, perhatian dan saran. Terima kasih kepada Dr. drg. Citra Lestari, MDS, Sp.Perio selaku Dekan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Baiturrahmah dan terima kasih yang istimewa kepada kedua orang tua tercinta serta semua pihak yang telah berkontribusi.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini masih belum sempurna baik dari materi maupun penulisannya. Penulis dengan rendah hati menerima masukan dan saran guna penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh pembaca.

Padang, 01 Desember 2023

Penulis

ABSTRAK

Latar Belakang: Karies adalah penyakit infeksi pada gigi yang dapat merusak struktur gigi. Karies merupakan masalah kesehatan gigi dan mulut yang paling sering dialami terutama oleh anak sekolah dasar. Prevalensi karies yang tinggi pada anak sekolah dasar dapat mengakibatkan terganggunya fungsi pengunyahan anak, sehingga menyebabkan penyerapan asupan gizi anak berkurang. Asupan gizi anak yang berkurang tersebut dapat mengganggu proses tumbuh kembang anak dan status gizi anak yang terganggu. **Tujuan:** Mengetahui hubungan tingkat keparahan karies gigi dengan status gizi pada anak usia 8-9 tahun di SDN 10 Sungai Sapih Kota Padang. **Metode:** Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode observasional analitik. Sampel pada penelitian ini adalah anak usia 8-9 tahun di SDN 10 Sungai Sapih Kota Padang dengan besar sampel berjumlah 160 orang, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling. Penelitian ini dimulai dengan melakukan pemeriksaan tingkat keparahan karies gigi anak menggunakan indeks def-t atau DMF-T lalu dilakukan pemeriksaan status gizi dengan melakukan pengukuran berat badan dan tinggi badan sesuai standar antropometri. Analisis data univariat disajikan dalam bentuk karakteristik masing-masing variabel dan analisis bivariat menggunakan uji *Mann-Whitney*. **Hasil:** Anak yang memiliki tingkat keparahan karies gigi sangat rendah sebanyak 29 orang (18,1%), rendah 24 orang (15%), sedang 17 orang (10,6%), tinggi 42 orang (26,3%) dan sangat tinggi 48 orang (30%). Anak dengan status gizi kurang sebanyak 48 orang (30%), status gizi baik 104 orang (65%), status gizi lebih 8 orang (5%) dan tidak ada anak berstatus gizi obesitas. Hasil uji statistik menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat keparahan karies gigi dengan status gizi. **Kesimpulan:** Anak yang memiliki tingkat keparahan karies gigi tinggi memiliki status gizi kurang.

Kata kunci: Karies, Status Gizi, Anak Usia 8-9 Tahun

ABSTRACT

Background: Caries is an infectious disease of the teeth that can damage tooth structure. Caries is a dental and oral health problem that is most often experienced, especially by elementary school children. The high prevalence of caries in elementary school children can disrupt the children's chewing function, causing the children's nutritional intake to decrease. A child's reduced nutritional status intake can disrupt the children's growth and development process then disrupt the children's nutritional status. **Objective:** To determine the relationship between the severity of dental caries and nutritional status in children aged 8-9 years at SDN 10 Sungai Sapih, Padang City. **Method:** This type of research is quantitative research with analytical observational methods. The sample in this study were children aged 8-9 years at SDN 10 Sungai Sapih, Padang City with a sample size of 160 people, the sampling technique used was total sampling. This research began by examining the severity of children's dental caries using the def-t or DMF-T index then examining nutritional status by measuring body weight and height according to anthropometric standards. Univariate data analysis is presented in the form of characteristics of each variable and bivariate analysis uses the Mann-Whitney test. **Results:** There were 29 children (18.1%) with very low levels of dental caries, 24 people (15%) low, 17 people (10.6%) medium, 42 people (26.3%) high and very high 48 people (30%). There were 48 children with poor nutritional status (30%), 104 children (65%) with good nutritional status, 8 people (5%) with higher nutritional status and no children with obese nutritional status. The results of statistical tests stated that there was a significant relationship between the severity of dental caries and nutritional status. **Conclusion:** Children who have a high level of dental caries severity have poor nutritional status.

Keywords: Caries, Nutritional Status, Children Aged 8-9 Years

DAFTAR ISI

	Halaman
Sampul Depan	i
Halaman Persetujuan	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.3.1 Tujuan Umum.....	6
1.3.2 Tujuan Khusus.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti.....	7
1.4.2 Manfaat Bagi Institusi	7
1.4.3 Manfaat Bagi Masyarakat	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Anak Sekolah Dasar	8
2.2 Kebersihan Gigi dan Mulut Anak	9
2.3 Karies	10
2.4.1 Etiologi Karies.....	10
2.4.2 Faktor Predisposisi	13
2.4.3 Klasifikasi Karies	16
2.4.4 Perhitungan Tingkat Keparahan Karies.....	19
2.4 Status Gizi	20
2.5.1 Faktor yang Mempengaruhi Status Gizi.....	21
2.5.1.1 Faktor Langsung yang Mempengaruhi Status Gizi.....	21

2.5.1.2	Faktor Tidak Langsung yang Mempengaruhi Status Gizi.....	22
2.5.2	Penilaian Status Gizi	24
2.5	Kerangka Teori	26
2.6	Kerangka Konsep	27
2.7	Hipotesis Penelitian.....	28
BAB 3 METODE PENELITIAN		29
3.1	Jenis Penelitian.....	29
3.2	Populasi.....	29
3.3	Sampel.....	29
3.3.1	Kriteria Sampel	30
3.3.2	Besar Sampel.....	30
3.3.3	Teknik Pengambilan Sampel	30
3.4	Variabel Penelitian.....	30
3.5	Definisi Operasional Variabel	31
3.6	Lokasi dan Waktu Penelitian	31
3.7	Alat dan Bahan Penelitian	32
3.8	Cara Kerja Penelitian	32
3.9	Analisis Data	33
3.10	Alur Penelitian.....	34
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		35
4.1	Hasil Penelitian	35
4.1.1	Karakteristik Responden	35
4.1.2	Tingkat Keparahan Karies Gigi pada Anak Usia 8-9 Tahun di SDN 10 Sungai Sapih Kota Padang	36
4.1.3	Status Gizi pada Anak Usia 8-9 Tahun di SDN 10 Sungai Sapih Kota Padang	38
4.1.4	Hubungan Tingkat Keparahan Karies Gigi dengan Status Gizi pada Anak Usia 8-9 Tahun di SDN 10 Sungai Sapih Kota Padang.....	40
4.2	Pembahasan	41
4.2.1	Tingkat Keparahan Karies Gigi pada Anak Usia 8-9 Tahun di SDN 10 Sungai Sapih Kota Padang	41
4.2.2	Status Gizi pada Anak Usia 8-9 Tahun di SDN 10 Sungai Sapih Kota Padang	44
4.2.3	Hubungan Tingkat Keparahan Karies Gigi dengan Status Gizi pada Anak Usia 8-9 Tahun di SDN 10 Sungai Sapih Kota Padang.....	47

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	49
5.1 Kesimpulan.....	49
5.2 Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA.....	50
LAMPIRAN.....	55

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Kategori Tingkat Keparahan Karies Gigi Menurut WHO.....	20
Tabel 2.2 Kategori dan Ambang Batas Status Gizi Anak.....	25
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	31
Tabel 4.1 Karakteristik Jenis Kelamin Pada Anak Usia 8-9 Tahun Di SDN 10 Sungai Sapih Kota Padang	35
Tabel 4.2 Karakteristik Usia Pada Anak Usia 8-9 Tahun Di SDN 10 Sungai Sapih Kota Padang	36
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Tingkat Keparahan Karies Gigi dengan Jenis Kelamin Pada Anak Usia 8-9 Tahun di SDN 10 Sungai Sapih Kota Padang	36
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Tingkat Keparahan Karies Gigi dengan Usia Pada Anak Usia 8-9 Tahun di SDN 10 Sungai Sapih Kota Padang.	37
Tabel 4.5 Tingkat Keparahan Karies Gigi Pada Anak Usia 8-9 Tahun Di SDN 10 Sungai Sapih Kota Padang	38
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Status Gizi dengan Jenis Kelamin pada Anak Usia 8-9 Tahun di SDN 10 Sungai Sapih Kota Padang.....	38
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Status Gizi dengan Usia pada Anak Usia 8-9 Tahun di SDN 10 Sungai Sapih Kota Padang	39
Tabel 4.8 Status Gizi Anak Usia 8-9 Tahun Di SDN 10 Sungai Sapih Kota Padang	40
Tabel 4.9 Hubungan Tingkat Keparahan Karies Gigi Pada Anak Usia 8-9 Tahun di SDN 10 Sungai Sapih Kota Padang	40

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Faktor Penyebab Utama Karies Gigi.....	13
Gambar 2.2 Klasifikasi Karies Gigi Menurut G.V. Black dan Simon	17
Gambar 2.3 Karies Penetrasi.....	18
Gambar 2.4 Karies Nonpenetrasi	18
Gambar 2.5 Kerangka Teori	26
Gambar 2.6 Kerangka Konsep	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Riwayat Akademik Peneliti	56
Lampiran 2.	Surat Izin Permohonan Prepenelitian dari Fakultas	57
Lampiran 3.	Surat keterangan Rekomendasi Izin Prepenelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	58
Lampiran 4.	Data Hasil Penjaringan Kesehatan dari Dinas Kesehatan	59
Lampiran 5.	Data Hasil Penjaringan Kesehatan dari Puskesmas Belimbing.	60
Lampiran 6.	Surat Permohonan Izin Melakukan Penelitian ke SDN 10 Sungai Sapuh Kota Padang	61
Lampiran 7.	Surat Persetujuan Komisi Etik Penelitian.....	62
Lampiran 8.	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari SDN 10 Sungai Sapuh Kota Padang	63
Lampiran 9.	Surat Permohonan Izin Penelitian ke Wali Murid	64
Lampiran 10.	Surat Persetujuan Subjek Penelitian	65
Lampiran 11.	Formulir Pemeriksaan Tingkat Keparahan Karies Gigi.....	66
Lampiran 12.	Formulir Pemeriksaan Status Gizi.....	67
Lampiran 13.	Master Tabel	68
Lampiran 14.	Output Analisis	70
Lampiran 15.	Foto Pelaksanaan Penelitian	75

DAFTAR SINGKATAN

def-t	: <i>Decay Extracted Filling Teeth</i>
DMF-T	: <i>Decay Missing Filling Teeth</i>
TB	: Tinggi Badan
BB	: Berat Badan
IMT	: Indeks Massa Tubuh
pH	: <i>Potential Hydrogen</i>
SD	: Standar Deviasi